



Waspadai APK Rawan Ambruk

UMBULHARJO (MERAPI) - Beberapa Alat Peraga Kampanye (APK) Pemilu 2019 yang dipasang di penggal jalan di Kota Yogyakarta rawan ambruk. Apalagi hujan sedang hingga lebat disertai angin kencang masih berpotensi terjadi di Yogyakarta. Kondisi tersebut bisa membahayakan masyarakat pengguna jalan.

Dari pantauan, Selasa (5/3) salah satu APK yang rawan ambruk adalah di simpang empat Gambiran, Umbulharjo. APK berupa baliho sebagian sudah lepas dari kerangka dan tiang penyangga sudah retak. Jika kondisi APK rawan ambruk tersebut dibiarkan akan membahayakan pengguna jalan.

Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Yogyakarta Agus Tri Inharto mengakui dari hasil penertiban selama ini ditemukan banyak APK yang rawan ambruk kondisinya. Untuk itu pihaknya akan menyurati tim kampanye untuk mengecek

dan memperkuat APK yang telah dipasang demi keamanan masyarakat pengguna jalan.

"Keamanan pemasangan APK menjadi tanggung jawab pelaksana kampanye dan peserta pemilu. Kami akan sampaikan ke tim kampanye untuk memperbaiki atau memperkokoh pemasangan APK yang rawan ambruk demi keamanan masyarakat," kata Agus, Selasa (5/3).

Dia mencontohkan dari hasil penertiban APK di wilayah Kotagede bersama Satpol PP kemarin juga ditemukan APK yang rawan ambruk. Termasuk pemasangan bendera-bendera

partai politik yang dinilai membahayakan langsung diturunkan. Dia menyebut sudah ada sekitar 300 APK di wilayah Kotagede yang ditertibkan yakni Kelurahan Rejowinangun. Kelurahan lainnya di Kecamatan Kotagede akan dilanjutkan pada hari berikutnya. "Kami juga langsung turunkan beberapa bendera karena kondisinya menghalangi jalan dan bisa membahayakan pengguna jalan. Secara aturan memang bendera bukan APK, tapi kondisinya sudah membahayakan jika tak diturunkan," paparnya.

Kasus APK roboh pernah terjadi di Yogyakarta saat masa pemilihan walikota pada tahun 2017. APK berupa baliho ukuran besar menimpa pengguna jalan hingga korban meninggal dunia.

Secara terpisah Kepala Kelompok Data dan Informasi Sta-

siun Klimatologi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Yogyakarta Djoko Budiyo mengatakan prediksi iklim pada bulan Maret ini wilayah DIY masih dalam periode musim hujan. Berdasarkan hasil analisa cuaca saat ini hingga seminggu

ke depan, sebagian besar wilayah DIY masih berpotensi terjadi hujan sedang sampai lebat yang disertai petir dan angin kencang. Hujan dalam sehari rata-rata mencapai 20 sampai 50 milimeter/hari dengan kategori sedang hingga lebat. (Tri)-m



Baliho APK yang dipasang di tepi jalan Gambiran kondisinya rawan ambruk dan membahayakan pengguna jalan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005